

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Demam berdarah dengue (DBD) adalah salah satu penyakit tropis yang paling umum menyerang manusia (WHO, 2011). Dalam beberapa dekade terakhir, DBD merupakan penyakit menular tropis yang menjadi masalah kesehatan utama, terutama di daerah tropis. World Health Organization (WHO) memperkirakan sekitar 2,5-3 miliar orang saat ini tinggal di daerah yang terkena DBD. DBD merupakan penyakit demam akut yang disebabkan oleh *Dengue Viral Infection* (DENV). DENV adalah *Flavivirus* dengan RNA beruntai tunggal dan termasuk dalam keluarga virus *Flaviviridae*. Ada empat serotipe utama virus ini, yaitu DENV-1, DENV-2, DENV-3, dan DENV-4. Manusia akan terinfeksi demam berdarah dengue melalui gigitan nyamuk *Aedes* betina, yaitu *Aedes albopictus* dan *Aedes aegypti*. Infeksi sekunder dengan serotipe DENV berbeda dikaitkan dengan peningkatan risiko komplikasi parah.

Secara klinis, manifestasi infeksi DENV dapat berkisar dari penyakit demam sederhana (DS) hingga demam dengue (DD), demam berdarah dengue (DBD), dan *dengue shock syndrome* (DSS) sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dengue WHO 1997. DD merupakan penyakit demam akut yang gejalanya berupa nyeri tulang atau sendi dan otot, sakit kepala, leukopenia, dan ruam. DBD memiliki empat manifestasi klinis utama, yaitu demam berat, perdarahan, sering kali disertai hepatomegali, dan pada kasus yang parah, kegagalan sirkulasi. Beberapa orang yang terinfeksi dapat mengalami syok hipovolemik akibat kebocoran plasma yang parah. Secara klinis, beberapa penyakit kronis dilaporkan memicu keparahan penyakit DD dan DBD. Sirkulasi geografis vektor dan DENV telah menyebabkan kebangkitan kembali epidemi DD dan munculnya DBD di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir, yang menyebabkan terjadinya hiperendemi pada beberapa populasi manusia perkotaan di daerah tropis.¹

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah masalah kesehatan global yang berpotensi fatal, terutama di daerah tropis dan subtropis. Kasus DBD paling banyak terjadi di Asia, dengan perkiraan 50-100 juta kasus setiap tahun dan 500.000 pasien memerlukan perawatan di rumah sakit. DBD juga merupakan penyakit dengan tingkat mortalitas yang tinggi, dengan 57% kematian kasus DBD terjadi di Indonesia. Data Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah kasus DBD dari tahun ke tahun, dengan 138.127 kasus dan 919 kematian pada tahun 2019, dan 108.303 kasus dan 747 kematian pada tahun 2020, 73.518 kasus dan 705 kematian pada 2021, 143.266 kasus dan 1.237 kasus kematian pada tahun 2022. Pada Provinsi Jambi, jumlah kasus DBD tetap tinggi dari tahun ke tahun, terutama di Kota Jambi. Data dari profil Kesehatan Provinsi Jambi mencatat adanya 2.229 kasus dan 16 kasus kematian pada 2019, 2.056 kasus dan 14 kasus kematian pada 2020, 357 kasus dan 5 kasus kematian pada 2021, 1.381 kasus dan 9 kasus kematian pada 2022.²⁻¹⁰

Pada fase kritis (demam hari ke 4-6) kasus DBD, dapat ditemukan penurunan suhu demam serta tanda-tanda kebocoran plasma. Kebocoran plasma ditandai dengan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit $> 20\%$) dan trombositopenia yang menyebabkan perdarahan, seperti memar, petekie, dan gusi berdarah. Peningkatan hematokrit terjadi akibat kebocoran pembuluh darah yang mengurangi volume plasma, yang dapat menyebabkan syok dan kegagalan sirkulasi. Trombositopenia akan mengganggu proses pembekuan darah dan menyebabkan perdarahan. Penurunan hemoglobin juga perlu dipantau untuk mendeteksi perdarahan internal, dan leukopenia dapat ditemukan akibat infeksi virus dengue. Keterlambatan penanganan akan meningkatkan risiko kematian, sehingga pemantauan ketat oleh tenaga medis sangat diperlukan pada fase kritis ini. Pemantauan yang dapat dilakukan dapat berupa pemeriksaan profil hematologi rutin pada pasien DBD.¹¹⁻¹³

Menurut penelitian Kafrawi *et al.* (2020: 38-44) mengenai gambaran dari jumlah trombosit dan kadar hematokrit pada pasien DBD di RS Siti Rahmah Padang, jumlah trombosit rata-rata pasien DBD ialah 87.790 sel/mm³ (trombositopenia) dan kadar hematokrit terbanyak berada dalam tingkatan normal.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Fauziyah *et al.* (2019:647-653), yang memaparkan hasil gambaran nilai hematokrit dan jumlah trombosit pada pasien DBD di RSUD Al-Ihsan, bahwa nilai hematokrit paling banyak dalam tingkatan normal, yaitu 128 pasien (73,1%), dan jumlah trombosit didapatkan paling banyak pada jumlah trombosit $\leq 100.000/\mu\text{L}$, yaitu 92 pasien (52,6%). Sementara itu, penelitian dari Firdaus *et al.* (2022:414-422), yang membahas akan jumlah trombosit dan leukosit saat awal masuk rumah sakit pasien DBD di RSUD Wates, mendapatkan hasil jumlah trombosit rerata berkisar pada $165.000 \text{ sel}/\text{mm}^3$ dan jumlah leukosit rerata berkisar pada $3.613 \text{ sel}/\text{mm}^3$ (leukopenia). Kemudian, Mayasari *et al.* (2019:39-50) melakukan penelitian tentang karakteristik pada pasien DBD di instalasi rawat inap RSUD Kota Prabumulih dan memaparkan hasil bahwa rata-rata pasien akan mengalami leukopenia pada hari-hari awal infeksi, serta kadar hematokrit berada di bawah normal hingga hari ke-6, Nilai trombosit di bawah normal pada hari ke-4 dan hari ke-5, serta nilai hemoglobin pasien berada pada batas normal.¹⁴⁻¹⁷

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana profil hematologi rutin pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah bagaimana profil hematologi rutin pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Demi mengetahui profil hematologi rutin pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui jumlah trombosit pada pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.
2. Mengetahui kadar hematokrit pada pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.
3. Mengetahui jumlah leukosit pada pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.
4. Mengetahui kadar hemoglobin pada pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.
5. Mengetahui karakteristik usia dan jenis kelamin pada pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai profil hematologi rutin pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023, serta dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian dan pembuatan skripsi yang baik.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan tentang profil hematologi rutin pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.

1.4.3 Bagi RSUD Raden Mattaher dan Instansi Kesehatan Lainnya

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi RSUD Raden Mattaher Jambi mengenai profil hematologi rutin pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain agar dapat menelaah lebih lanjut mengenai profil hematologi rutin pasien demam berdarah dengue *grade 2* pada hari ke-5 dan hari ke-6 di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher tahun 2020-2023.